



JURNAL EKSOPODA

Journal of Interdisipliner

Vol. 01 No. 05 Tahun 2025

ISSN Media Elektronik: 3047-888x

Pengaruh Penerapan QRIS terhadap Tingkat Kepatuhan Pembayaran Parkir di Makassar

Nida Alfyani Zalzabila

Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Negeri

Annisa Rafifah Fitri

Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Negeri

Siti Uswatun Hasana

Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Negeri

Andi Fadel Muhammad

Email: Nidaalfyani13@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana Pengetahuan tentang QRIS dan Persepsi terhadap QRIS memengaruhi Tingkat Kepatuhan dalam Pembayaran Parkir secara non-tunai. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada individu yang telah menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran parkir. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linear berganda melalui software IBM SPSS Statistics versi 27. Hasil analisis menunjukkan bahwa Persepsi terhadap QRIS memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kepatuhan pembayaran parkir. Sebaliknya, Pengetahuan tentang QRIS tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Secara keseluruhan (simultan), kedua variabel independen memiliki pengaruh yang berarti terhadap variabel dependen. Nilai R Square sebesar 0,523 mengindikasikan bahwa model mampu menjelaskan 52,3% variasi dalam tingkat kepatuhan. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa persepsi masyarakat yang baik terhadap sistem pembayaran digital seperti QRIS menjadi faktor penting dalam mendorong kepatuhan. Oleh sebab itu, upaya peningkatan kualitas sistem dan kemudahan penggunaan QRIS perlu terus dilakukan agar implementasi sistem ini semakin optimal di masyarakat.

Kata kunci: QRIS, Pengetahuan, Persepsi, Kepatuhan, Pembayaran Parkir



A. Pendahuluan

Pesatnya perkembangan di sektor industri teknologi mendorong masyarakat untuk semakin akrab dengan transaksi keuangan berbasis digital (Financial Technology/Fintech), terutama dalam hal pembayaran melalui payment gateway. Sebelum teknologi finansial berkembang pesat seperti saat ini, perdagangan elektronik (e-commerce) sebenarnya sudah lebih dulu hadir dan berkembang. Permintaan akan sistem pembayaran yang efisien dan aman kemudian mendorong lahirnya layanan transaksi keuangan digital (Oktoviana Banda Saputri, 2020). Di era digital sekarang, perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan termasuk dalam sistem pembayaran. Masyarakat kini semakin terbiasa dengan transaksi non-tunai yang cepat, praktis, dan aman. Salah satu inovasi yang mendukung tren ini di Indonesia adalah QRIS, singkatan dari *Quick Response Code Indonesian Standard*.

QRIS merupakan standar kode QR yang dikembangkan oleh Bank Indonesia

Bersama Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) untuk memfasilitasi transaksi pembayaran digital secara lebih efisien dan terintegrasi. Sebelum adanya QRIS, sistem pembayaran menggunakan kode QR di Indonesia masih bersifat terfragmentasi, karena setiap penyedia jasa keuangan memiliki format QR masing-masing. Hal ini menyulitkan konsumen dan pelaku usaha karena tidak semua aplikasi dompet digital dapat memindai QR dari penyedia lain. Dengan berlakukannya QRIS secara nasional mulai 1 Januari 2020, semua penyedia jasa pembayaran wajib menggunakan satu standar kode QR, sehingga transaksi menjadi lebih mudah dan inklusif.

Beberapa tahun belakangan, Pemerintah Kota Makassar terus menunjukkan keseriusannya dalam menerapkan digitalisasi, terutama pada sektor layanan publik. Salah satu upaya nyata yang dilakukan adalah penerapan sistem pembayaran parkir secara non-tunai menggunakan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*). Inovasi ini ditujukan untuk menciptakan transaksi pembayaran parkir yang lebih cepat, transparan, dan nyaman bagi masyarakat.

JURNAL EKSOPODA

Journal of Interdisipliner

Perumda Parkir Makassar Raya merupakan pihak yang menginisiasi penggunaan QRIS di sejumlah lokasi parkir strategis di wilayah Makassar. Langkah ini selaras dengan kebijakan Bank Indonesia dan mendapat dukungan dari berbagai platform pembayaran digital, seperti GoPay, guna memperluas penggunaan transaksi non-tunai di tengah masyarakat. Penggunaan QRIS diharapkan tidak hanya menyederhanakan proses pembayaran parkir, tetapi juga dapat meningkatkan kesadaran dan kepatuhan masyarakat dalam melakukan pembayaran. Sistem yang lebih terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan ini diharapkan mampu meminimalkan praktik pungutan liar serta membantu meningkatkan penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sektor parkir.

Namun demikian, pelaksanaan sistem ini masih menemui hambatan, salah satunya adalah belum tersedianya aturan teknis sebagai turunan dari Peraturan Daerah (Perda) Nomor 2 Tahun 2021, yang menjadi dasar hukum penerapan pembayaran parkir non-tunai. Hingga saat ini, Perumda Parkir Makassar Raya masih menunggu kejelasan regulasi tersebut untuk mendukung implementasi QRIS secara menyeluruh.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara variabel serta menguji seberapa besar pengaruh variabel independen, yakni pengetahuan mengenai QRIS (X_1) dan persepsi terhadap QRIS (X_2), terhadap variabel dependen yaitu kepatuhan dalam melakukan pembayaran parkir (Y) di wilayah Kota Makassar.

Creswell & Creswell (2018) menyatakan bahwa pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori melalui data hasil pengukuran yang kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik. Oleh karena itu, pendekatan ini dipilih karena paling sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara objektif mengenai suatu fenomena berdasarkan data numerik (Sugiyono, 2018).

Sofyan (2016) menjelaskan bahwa metode penelitian deskriptif merupakan cara dalam menyelesaikan suatu masalah dengan menggambarkan kondisi objek sesuai kenyataan yang ada, kemudian menganalisis serta menafsirkannya. Penggambaran ini dilakukan berdasarkan kondisi sebelumnya yang telah terjadi. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, pengumpulan informasi dilakukan di lingkungan Kampus Universitas Negeri Makassar (UNM), yang terletak di Jl. A.P. Pettarani, Kota Makassar. Lokasi ini dipilih karena merupakan pusat kegiatan mahasiswa dan masyarakat umum,

JURNAL EKSOPODA

Journal of Interdisipliner

yang menjadikannya relevan sebagai lokasi penelitian terkait kepatuhan pembayaran parkir. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat primer, yang dikumpulkan melalui pemberian kuesioner langsung kepada pengguna layanan parkir yang melakukan pembayaran melalui sistem QRIS di Kota Makassar. Peneliti mengumpulkan data primer ini dengan cara membagikan kuesioner kepada 67 responden yang telah memenuhi kriteria sebagai pengguna QRIS dalam transaksi pembayaran parkir.

Tabel 1. Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Konsep	Indikator	Skala
1	Pengetahuan tentang QRIS (X1)	Pemahaman individu mengenai sistem pembayaran QRIS, terutama dalam konteks penggunaannya untuk membayar parkir.	1. Mengetahui QRIS dapat digunakan untuk membayar parkir 2. Tahu cara menggunakan QRIS 3. Pernah mendapatkan info dari media/ petugas parkir 4. Memahami manfaat QRIS 5. Mengetahui QRIS resmi dari Bank Indonesia	Like rt 1-5
2	Persepsi terhadap QRIS (X2)	Penilaian individu terhadap kemudahan, kenyamanan, keamanan, dan keefektifan penggunaan QRIS dalam membayar	1. QRIS mudah digunakan 2. Mempercepat proses pembayaran 3. Aman digunakan 4. Lebih nyaman daripada tunai 5. Meminimalkan kecurangan	Like rt 1-5

parkir.

JURNAL EKSOPODA

Journal of Interdisipliner

3	Kepatuhan Pembayaran Parkir (Y)	Tingkat kesadaran individu dalam melakukan pembayaran parkir secara resmi dan sesuai ketentuan menggunakan QRIS.	1. Selalu bayar sesuai ketentuan 2. Tidak menghindari kewajiban Membayar 3. Gunakan QRIS setiap tersedia 4. Bertanggung jawab membayar secara resmi 5. Tidak meminta petugas menerima tunai jika ada QRIS	Like rt 1-5
---	---------------------------------	--	---	-------------

Sumber: Data diolah

Jurnal Interdisipliner

C. Hasil dan Pembahasan

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan software SPSS versi terbaru. Analisis dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut gambar tabel analisis statistik deskriptif

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai tanggapan responden terhadap masing-masing indikator dari variabel yang diteliti, yaitu Pengetahuan tentang QRIS (X1), Persepsi terhadap QRIS (X2), dan Tingkat Kepatuhan Pembayaran Parkir (Y).

JURNAL EKSOPODA

Journal of Interdisipliner

TABEL 2 : Uji Analisis Deskriptif

Statistics							
Variable	Indicator	N		Mean	Std. Deviation	Min	Max
		Valid	Missing				
Pengetahuan Tentang QRIS (X1)	X1.1	67	0	3.1642	1.22594	1.00	5.00
	X1.2	67	0	4.1642	1.20097	1.00	5.00
	X1.3	67	0	3.2836	1.35743	1.00	5.00
	X1.4	67	0	3.2388	1.19455	1.00	5.00
	X1.5	67	0	3.8657	1.31305	1.00	5.00
Persepsi terhadap QRIS (X2)	X2.1	67	0	3.1791	1.32488	1.00	5.00
	X2.2	67	0	3.2388	1.29205	1.00	5.00
	X2.3	67	0	3.6269	1.19133	1.00	5.00

	X2.4	67	0	3.1940	1.14467	1.00	5.00
	X2.5	67	0	3.5224	1.10588	1.00	5.00
Tingkat Kepatuhan Pembayaran Par kir (Y)	Y.1	67	0	3.5224	1.07813	1.00	5.00
	Y.2	67	0	3.3433	1.09478	1.00	5.00
	Y.3	67	0	2.6119	1.23036	1.00	5.00
	Y.4	67	0	3.3284	1.05008	1.00	5.00
	Y.5	67	0	2.8507	1.20923	1.00	5.00

Sumber : Data diolah

Berdasarkan hasil analisis, seluruh indikator memiliki rentang skor antara 1 hingga 5, menunjukkan bahwa responden memberikan penilaian dalam skala Likert. Rata-rata skor tertinggi pada variabel Pengetahuan tentang QRIS (X1) terdapat pada indikator X1.5 sebesar 3,8657 dengan standar deviasi 1,31305, mengindikasikan bahwa responden relatif lebih memahami manfaat praktis QRIS. Sementara itu, rata-rata terendah terdapat pada indikator X1.1 sebesar 3,1642, menunjukkan bahwa pemahaman awal responden terhadap konsep QRIS masih bervariasi.

Untuk variabel Persepsi terhadap QRIS (X2), rata-rata tertinggi tercatat pada indikator X2.3 sebesar 3,6269, dan terendah pada indikator X2.1 sebesar 3,1791. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi responden terhadap keunggulan QRIS cukup baik, terutama pada aspek efisiensi dan kemudahan, meskipun masih terdapat persepsi yang belum merata.

JURNAL EKSOPODA

Journal of Interdisipliner

Pada variabel Tingkat Kepatuhan Pembayaran Parkir (Y), rata-rata skor tertinggi terdapat pada indikator Y.1 sebesar 3,5224, sedangkan yang terendah pada indikator Y.3 sebesar 2,6119. Ini mengindikasikan bahwa responden lebih cenderung patuh dalam membayar parkir menggunakan QRIS ketika merasa layanan tersebut mudah diakses dan diawasi, namun kepatuhan menurun ketika terkait dengan kedisiplinan pribadi atau inisiatif membayar tanpa pengawasan. Nilai standar deviasi pada seluruh indikator berkisar antara 1,05 hingga 1,35, menunjukkan bahwa persebaran data cukup tinggi, yang berarti terdapat variasi tanggapan di antara responden terhadap setiap indikator.

2. Koefisien Model Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengevaluasi pengaruh dua variabel independen, yaitu Pengetahuan tentang QRIS (X1) dan Persepsi terhadap QRIS (X2), terhadap variabel dependen Tingkat Kepatuhan Pembayaran Parkir (Y). Tujuan dari analisis ini adalah untuk menentukan arah dan besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

TABEL 3 : Koefisiensi Model Analysis Regression

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.656	1.383		4.089	.000
	Pengetahuan Tentang QRIS	-.049	.114	-.059	-.432	.667
	Persepsi terhadap QRIS	.649	.115	.768	5.660	.000

a. Dependent Variable: Tingkat Kepatuhan Pembayaran Parkir (Y)

Sumber : Data diolah

JURNAL EKSOPODA

Journal of Interdisipliner

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa:

1. Pengetahuan tentang QRIS (X1) memiliki koefisien regresi sebesar -0,049 dengan nilai signifikansi 0,667 ($> 0,05$), yang menunjukkan bahwa variabel ini tidak berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Kepatuhan Pembayaran Parkir.

2. Persepsi terhadap QRIS (X2) memiliki koefisien regresi sebesar 0,649 dengan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$), yang menunjukkan bahwa variabel ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Kepatuhan Pembayaran Parkir.

Dengan demikian, hanya variabel Persepsi terhadap QRIS yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Tingkat Kepatuhan Pembayaran Parkir, sedangkan variabel Pengetahuan tentang QRIS tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini, diketahui bahwa implementasi QRIS di Kota Makassar berperan dalam memengaruhi tingkat kepatuhan masyarakat terhadap kewajiban pembayaran parkir. Dari hasil uji tersebut, variabel persepsi terhadap QRIS menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan, sedangkan variabel pengetahuan tentang QRIS tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Artinya, meskipun masyarakat memahami atau mengetahui tentang sistem QRIS, hal ini belum tentu mampu meningkatkan kepatuhan mereka, kecuali jika persepsi terhadap kemudahan, kenyamanan, dan manfaat penggunaan QRIS juga turut terbentuk secara positif.

3. Uji t (Parsial)

Uji t parsial digunakan untuk mengevaluasi pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Dalam konteks penelitian ini, uji t bertujuan untuk menilai apakah Pengetahuan tentang QRIS (X1) dan Persepsi terhadap QRIS (X2) secara parsial mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Pembayaran Parkir (Y).

TABEL 4 : Uji t (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	5.656	1.383		4.089	.000

1	Pengetahuan Tentang QRIS	-.049	.114	-.059	-.432	.667
	Persepsi terhadap QRIS	.649	.115	.768	5.660	.000
a. Dependent Variable: Tingkat Kepatuhan Pembayaran Parkir (Y)						

Sumber : Data diolah

Hasil analisis menunjukkan bahwa:

1. Pengetahuan tentang QRIS (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,667, yang melebihi ambang batas 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X1 tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel Y.

2. Persepsi terhadap QRIS (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berada di bawah ambang batas 0,05. Ini mengindikasikan bahwa variabel X2 berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel Y. Dengan demikian, hanya Persepsi terhadap QRIS (X2) yang menunjukkan pengaruh signifikan secara parsial terhadap Tingkat Kepatuhan Pembayaran Parkir (Y), sedangkan Pengetahuan tentang QRIS (X1) tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Hasil uji parsial (uji t) mengonfirmasi bahwa hanya persepsi terhadap QRIS yang signifikan secara statistik dengan nilai $p < 0,05$. Sementara itu, pengetahuan tentang QRIS memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,667, yang berada di atas ambang 0,05, sehingga dianggap tidak berpengaruh secara signifikan. Uji F menghasilkan nilai signifikansi 0,000, memperkuat bahwa model regresi ini valid digunakan untuk memprediksi tingkat kepatuhan pembayaran parkir

4. Uji F (Simultan)

Uji F simultan digunakan untuk menilai apakah variabel independen, yaitu Pengetahuan tentang QRIS (X1) dan Persepsi terhadap QRIS (X2), secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen, yakni Tingkat Kepatuhan Pembayaran Parkir (Y). Analisis ini dilakukan dengan menggunakan output ANOVA dari program SPSS

TABEL 5 : Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	630.724	2	315.362	35.139	.000 ^b
	Residual	574.381	64	8.975		
	Total	1205.104	66			
a. Dependent Variable: Tingkat Kepatuhan Pembayaran Parkir						
b. Predictors: (Constant), Pengetahuan Tentang QRIS, Persepsi terhadap QRIS						

Sumber : Data diolah

Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig.) adalah 0,000, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa secara simultan, variabel X1 dan X2 memiliki pengaruh yang

JURNAL EKSOPODA

Journal of Interdisipliner

signifikan terhadap variabel Y. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dapat dianggap valid untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dan depende.

5. Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Uji ini berfungsi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Semakin mendekati angka 1 nilai R Square, maka semakin baik pula model tersebut dalam menjelaskan variabel dependen.

TABEL 6 : Uji R Square

<i>Model Summary</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.723 ^a	.523	.508	2.99578
a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Tentang QRIS, Persepsi terhadap QRIS				

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil analisis yang ditampilkan pada Tabel 5, diperoleh nilai R Square sebesar 0.523. Ini menunjukkan bahwa sebesar 52.3% variasi dalam variabel Tingkat Kepatuhan Pembayaran Parkir dapat dijelaskan oleh dua variabel bebas, yaitu Pengetahuan tentang QRIS dan Persepsi terhadap QRIS. Adapun sisanya, yakni sebesar 47.7%, disebabkan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini.

Sementara itu, nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.508 mencerminkan penyesuaian terhadap jumlah variabel dan sampel yang digunakan dalam analisis. Hal ini mengindikasikan bahwa model tetap cukup layak dalam menggambarkan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan nilai *Standard Error of the Estimate* sebesar 2.99578 menunjukkan tingkat kesalahan prediksi yang masih dapat diterima oleh model.

Secara keseluruhan, nilai R Square sebesar 0,523 mengindikasikan bahwa sebesar 52,3% variasi tingkat kepatuhan dapat dijelaskan oleh pengetahuan dan persepsi terhadap QRIS, sedangkan sisanya sebesar 47,7% berasal dari faktor-faktor lain di luar model. Hal ini mengisyaratkan perlunya mempertimbangkan variabel lain dalam penelitian lanjutan untuk memperoleh pemahaman yang lebih



JURNAL EKSOPODA

Journal of Interdisipliner

menyeluruh terhadap perilaku kepatuhan masyarakat.

Analisis lebih lanjut melalui uji simultan menunjukkan bahwa kedua variabel independen, yaitu pengetahuan dan persepsi, secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kepatuhan pembayaran parkir, dengan kontribusi sebesar 52,3% terhadap variasi yang terjadi, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi (R^2). Hal ini menunjukkan bahwa sistem QRIS cukup efektif dalam meningkatkan kepatuhan, terlebih apabila upaya peningkatan persepsi masyarakat dilakukan secara konsisten.

D. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh implementasi QRIS terhadap tingkat kepatuhan pembayaran parkir di Kota Makassar, dengan mengkaji dua variabel utama, yakni pengetahuan dan persepsi masyarakat terhadap QRIS. Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa secara umum masyarakat memiliki pengetahuan dan persepsi yang cukup baik mengenai penggunaan QRIS. Namun demikian, dari hasil regresi diketahui bahwa hanya persepsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat kepatuhan, sedangkan pengetahuan belum memberikan kontribusi yang nyata terhadap perilaku kepatuhan tersebut. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,523 menunjukkan bahwa kedua variabel bebas mampu menjelaskan 52,3% dari variasi kepatuhan dalam pembayaran parkir, sedangkan 47,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar ruang lingkup penelitian ini, seperti efektivitas pengawasan, ketentuan tarif parkir, ketersediaan infrastruktur teknologi, hingga faktor sosial budaya masyarakat.

Oleh karena itu, penerapan QRIS di Makassar memiliki dampak terhadap peningkatan kepatuhan pembayaran parkir, tetapi dampak tersebut sangat bergantung pada bagaimana persepsi positif masyarakat terhadap sistem QRIS terbentuk. Kemudahan akses, rasa aman dalam bertransaksi, serta penerapan yang konsisten di lapangan menjadi kunci keberhasilan dari kebijakan ini. Maka dari itu, keberhasilan QRIS tidak hanya bergantung pada kehadiran teknologinya, tetapi juga pada efektivitas pendekatan komunikasi dan edukasi yang dilakukan kepada masyarakat.





JURNAL EKSOPODA

Journal of Interdisipliner

E. Daftar Pustaka

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*.

Putri, A. N. I. A. (2023). *Pengaruh pembayaran sistem online terhadap penerimaan pajak bumi dan bangunan (Studi kasus pada Badan Pendapatan Pajak Daerah Kota Bandung UPT Tengah)*. Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan, 5(7), 3123-3132. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/download/2981/2629>

Sofyan, S. I. (2016). *Statistika Deskriptif untuk penelitian dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi*. SPSS Versi 17, Ed. I. Cet. II.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif* (1st ed.). Alfabeta.

Suriyani, Y. I., & Effendy, L. (2023). *Peran penggunaan QRIS dalam memoderasi pengaruh sistem penyetoran retribusi parkir terhadap kepatuhan pemungut retribusi*. JAIM: Jurnal Akuntansi Manado, 4(3), 511-524. <https://ejurnal.unima.ac.id/index.php/jaim/article/download/7782/4258>

Suardi, N. D. (2023). *Determinan penggunaan QRIS sebagai instrumen transaksi non tunai di Kota Makassar (Skripsi, Universitas Hasanuddin)*. Universitas Hasanuddin Repository. <http://repository.unhas.ac.id>



Copyright Holder :

© Name Author. et. al. (2024).

First Publication Right :

© JUNTER : Jurnal Interdisiplin

This article is under:



